

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suksesi pimpinan menurut William J. Rothwell dan James Alexander (2019:34) didefinisikan sebagai "proses yang disengaja dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menempatkan individu ke dalam peran kunci organisasi sehingga mereka siap dan mampu mengambil alih peran kepemimpinan ketika diperlukan". Definisi ini menekankan pentingnya persiapan dan pengembangan individu dalam peran kepemimpinan sehingga organisasi dapat terus berjalan secara efektif.

Rothwell dan Alexander juga menekankan bahwa suksesi pimpinan bukan hanya tentang mengganti pemimpin yang sedang berkuasa, tetapi juga tentang mempersiapkan organisasi untuk masa depan. Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan kandidat suksesi yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa mereka memiliki pemimpin yang kompeten dan berkualitas untuk menghadapi tantangan yang akan datang.

Organisasi merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam penelitian analisis strategi suksesi pimpinan. Konteks organisasi mencakup karakteristik organisasi yang sedang diselidiki, seperti ukuran perusahaan, industri, dan sejarah suksesi pimpinan sebelumnya.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi strategi suksesi pimpinan yang diterapkan. Pada perusahaan yang lebih kecil, suksesi pimpinan dapat menjadi lebih sulit karena tidak ada kandidat internal yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengambil alih peran kepemimpinan. Sementara itu, pada perusahaan yang lebih besar, suksesi pimpinan dapat menjadi lebih mudah karena adanya kandidat internal yang berkualifikasi dan adanya struktur organisasi yang lebih besar untuk mendukung suksesi.

Proses suksesi pimpinan yang sukses memerlukan persiapan jangka panjang dan perencanaan yang matang. Organisasi harus melakukan identifikasi dan pengembangan bakat, memberikan pelatihan dan pengalaman kepemimpinan yang relevan, serta memastikan adanya pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja calon pemimpin. Suksesi pimpinan merupakan proses yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah organisasi, karena kepemimpinan yang baik sangat diperlukan untuk memastikan kesinambungan bisnis dan mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Suksesi pimpinan melibatkan proses identifikasi, pengembangan, dan penunjukan calon-calon pemimpin yang potensial di dalam organisasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, suksesi pimpinan menjadi semakin penting karena banyak organisasi mengalami perubahan cepat dan kompleks di tengah persaingan yang semakin ketat. Suksesi pimpinan juga menjadi penting karena ada semakin banyak pemimpin yang pensiun atau mundur dari posisinya, sehingga organisasi harus mempersiapkan penggantinya dengan tepat dan efektif.

Proses suksesi pimpinan yang sukses memerlukan persiapan jangka panjang dan perencanaan yang matang. Organisasi harus melakukan identifikasi dan pengembangan bakat, memberikan pelatihan dan pengalaman kepemimpinan yang relevan, serta memastikan adanya pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja calon pemimpin.

Berdasarkan dari penelitian Amelia dan Djudi 2017 yang dilakukan pada subjek penelitian menurut hasil analisis, adalah generasi kedua telah siap untuk proses suksesi. Hal ini karena generasi kedua sudah dipersiapkan jauh jauh hari sejak mereka berada pada bangku sekolah sehingga rentang waktu yang cukup lama ini dapat dimaksimalkan untuk belajar terkait pemahaman dan penguasaan tentang perusahaan. Saat ini juga generasi kedua sudah menempati posisi- posisi kunci diperusahaan seperti manajer personalia dan manajer keuangan.

Dalam konteks bisnis, suksesi pimpinan juga sangat penting karena kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan pemimpin yang efektif, organisasi dapat mencapai tujuan dan strategi jangka panjang, memotivasi karyawan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, dan menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mempersiapkan suksesi pimpinan dengan cermat dan efektif.

PT Bank BNI, penelitian ini mungkin dilakukan karena organisasi tersebut memiliki kebijakan dan program suksesi yang dirancang untuk memastikan bahwa kepemimpinan organisasi tetap kuat dan stabil dalam jangka panjang. Namun, program suksesi yang efektif harus didasarkan pada analisis yang cermat tentang kemampuan dan keterampilan para calon pemimpin, serta kebutuhan organisasi di masa depan.

Dalam penelitian ini, mungkin akan dilakukan analisis tentang profil dan karakteristik pemimpin yang efektif di PT Bank BNI, termasuk keterampilan kepemimpinan, kemampuan strategis, dan keahlian manajemen. Penelitian ini juga mungkin akan melibatkan evaluasi terhadap program suksesi yang telah diimplementasikan oleh PT Bank BNI untuk mengevaluasi keefektifan dan keberhasilannya.

Masalah yang terjadi pada perusahaan PT. Bank BNI Cabang Gunungsitoli adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan yang memiliki potensi menjadi pemimpin dalam pengelolaan operasi bisnis, teknologi informasi dan manajemen resiko. Hal ini dapat menghambat upaya organisasi untuk mempertahankan karyawan berpotensi dan membangun kelanjutan kepemimpinan yang stabil. Akibatnya, pemimpin tersebut menghadapi kesulitan dalam mengelola perusahaan secara efektif dalam menghadapi tantangan. Mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang perubahan regulasi atau strategi yang diperlukan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin ketat.

Dalam menghadapi masalah ini, penting bagi BNI Cabang Gunungsitoli untuk mengidentifikasi masalah-masalah ini secara spesifik dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaikinya. Upaya yang terfokus pada pengembangan calon suksesi, meningkatkan keterlibatan karyawan, meningkatkan pelatihan, dan pengembangan keterampilan sehingga dapat membantu mengatasi masalah yang muncul dalam strategi suksesi pimpinan yang efektif.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul Analisis Strategi Suksesi Pimpinan Yang Efektif Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gunungsitoli.

1.2. Fokus Penelitian

Supaya penelitian lebih terfokus tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, serta tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian adalah Analisis Strategi Suksesi Pimpinan Yang Efektif Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gunungsitoli.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan penelitian yang dijelaskan dalam bentuk pertanyaan dengan intensi untuk dijawab melalui proses penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah boleh dibilang sebagai kunci atau inti dari proses penelitian.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana analisis strategi suksesi pimpinan pada PT. Bank BNI Cabang Gunungsitoli?
2. Bagaimana peran PT. Bank BNI Cabang Gunungsitoli dalam mengembangkan, dan mempersiapkan calon-calon pemimpin potensial untuk mengisi posisi kepemimpinan di masa depan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian digunakan oleh semua studi untuk menginterpretasikan dan memaparkan fakta-fakta yang ada. Penelitian sangat penting bagi pengetahuan masyarakat luas.

Dalam penelitian ini tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui analisis strategi suksesi pimpinan pada PT. Bank BNI Cabang Gunungsitoli
2. Untuk mengetahui PT. Bank BNI Cabang Gunungsitoli dalam mengembangkan, dan mempersiapkan calon-calon pemimpin potensial untuk mengisi posisi kepemimpinan di masa depan

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Dengan begitu, manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini terdapat kegunaannya adalah:

1. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam merancang dan melaksanakan strategi suksesi pimpinan yang efektif. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi suksesi pimpinan dan strategi terbaik untuk mempersiapkan calon pemimpin.
 - b. Penelitian ini dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi calon pemimpin potensial, mengembangkan program pengembangan kepemimpinan yang efektif, dan meningkatkan kualitas kepemimpinan di dalam organisasi. Hal ini dapat berkontribusi pada pemilihan pemimpin yang berkualitas dan berdampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

- c. Dengan memahami strategi suksesi pimpinan yang efektif, organisasi dapat memastikan kelancaran suksesi pimpinan tanpa mengalami kekosongan posisi pimpinan yang berkepanjangan. Ini akan membantu menjaga kontinuitas operasional dan mengurangi risiko ketidakstabilan dalam organisasi.

2. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori suksesi pimpinan dan manajemen organisasi secara lebih luas. Melalui penelitian ini, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi suksesi pimpinan dan strategi yang efektif dapat diperdalam, yang dapat berdampak pada perkembangan teori dan pemikiran di bidang ini.
- b. Hasil penelitian ini dapat disebarakan melalui publikasi ilmiah, konferensi, atau forum akademik lainnya. Ini akan membantu dalam berbagi pengetahuan dan penemuan dengan komunitas akademik dan praktisi di bidang manajemen dan kepemimpinan.